



INTISARI

Konsolidasi permukaan tanah gambut setelah direklamasi merupakan masalah terbesar bagi kepentingan usaha pertanian berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh perubahan kandungan air dan perubahan gambut dari anaerobik menjadi aerobik.

Parameter konsolidasi terdiri dari 3 bagian, yaitu: derajat konsolidasi yang menyatakan besarnya penurunan yang terjadi; kecepatan penurunan yang dinyatakan dengan koefisien konsolidasi dan parameter tegangan efektif, yaitu tegangan maksimal yang pernah berlaku di atas tanah.

Pengujian konsolidasi dilakukan dengan memberi pembebanan pada tanah di dalam cincin logam selama 24 jam, kemudian pemampatan tanah diukur dengan alat konsolidometer. Selanjutnya data dianalisis dengan analisis grafik untuk mengetahui karakteristik konsolidasi tanah.

Hasil penelitian terhadap karakteristik konsolidasi tanah gambut Hemik dan Saprik menunjukkan bahwa tegangan efektif tanah gambut Hemik sebesar $1,4722 \text{ kg/cm}^2$ dan tanah gambut Saprik sebesar $1,8611 \text{ kg/cm}^2$. Penurunan tanah gambut per satuan tebal berkisar antara $0,0110 \text{ cm}$ - $0,7232 \text{ cm}$. Koefisien konsolidasi tanah gambut Hemik sebesar $9,16 \cdot 10^{-4} \text{ cm}^2/\text{detik}$ - $5,45 \cdot 10^{-4} \text{ cm}^2/\text{detik}$, sedangkan pada tanah gambut Saprik sebesar $5,89 \cdot 10^{-4} \text{ cm}^2/\text{detik}$ - $1,38 \cdot 10^{-3} \text{ cm}^2/\text{detik}$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanah gambut Hemik dan Saprik mengalami konsolidasi normal.

